



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 24 Desember 2012

Halaman: 9

JALAN MACET, PENGUNJUNG KECEWA

Jangan 'Nuthuk' Wisatawan

YOGYA (KR) - Wisatawan dari berbagai daerah sudah mulai masuk ke wilayah Yogyakarta. Hal ini terlihat dari padatnya kendaraan di jalan-jalan yang menuju objek wisata. Diprediksi, kedatangan wisatawan tersebut akan terus terjadi hingga pergantian tahun 2012 menuju tahun 2013.

Berdasar pantauan KR, beberapa jalan yang mulai padat dirasakan di wilayah Gembira Loka, pintu masuk kawasan Malioboro di Jalan Mangkubumi dan Jalan Mataram serta Jalan Solo. Oleh karena itu, kemacetan kini menjadi hal yang tidak bisa dilepaskan tiap kali musim libur panjang. "Kunjungan wisatawan ke Yogyakarta bisa dilihat dari berbagai segi. Satu sisi dapat memberi kontribusi bagi perekonomian warga dan daerah, namun sisi lain ada tanggung jawab untuk menjaga kenyamanan," papar Ketua

Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY), Deddy Pranawa Eryana, Minggu (23/12).

Deddy mengharapkan, baik pemerintah maupun masyarakat pelaku pariwisata bisa menjaga tanggung jawab tersebut. Masyarakat diminta tidak *nuthuk* harga, serta pemerintah harus memikirkan infrastruktur penunjang untuk menekan angka kemacetan.

Menurutnya, tingginya tingkat kepadatan bisa memberi dampak tidak baik bagi dunia pariwisata. Pernah

muncul wacana supaya pengunjung dengan bus besar agar diparkir di pinggiran kota. Kemudian pemerintah menyediakan armada berupa shuttle bus untuk antar-jemput wisatawan.

Konsep itu juga sudah diberlakukan di Bali, terutama saat pengunjung hendak menuju Pantai Kuta. "Wacana itu cukup bagus. Tetapi, harus dikomunikasikan dengan berbagai pihak. Terutama kalangan agen travel. Yang jelas, memang perlu terobosan infrastruktur untuk menekan kemacetan," imbuh Deddy.

Dilain pihak, tingginya kunjungan ke Yogyakarta sangat dirasakan oleh para pedagang Pasar Beringharjo. Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo, Ujun Junaedi mengaku, rata-rata omset para pedagang naik mencapai 45 persen. Kenaikan omset

tersebut diperkirakan akan terus meningkat hingga akhir tahun. "Kalau minggu kemarin itu naik 30 persen, hari ini (kemarin) kenaikannya sudah mencapai 45 persen dibanding hari biasa," ungkapnya.

Sebagian besar pengunjung di Pasar Beringharjo, imbuh Ujun, memborong koleksi batik. Pihaknya memastikan, para pedagang tidak ada yang *nuthuk* harga kepada pengunjung selama liburan. Harga yang dipatok oleh pedagang sama dengan hari-hari biasa. Bahkan, calon pembeli juga masih bisa melakukan tawar-menawar untuk menentukan harga yang sesuai.

Sebagian besar pengunjung di Pasar Beringharjo pada hari Minggu (23/12) kemarin berasal dari wilayah Bali, Surabaya, Bandung dan Jakarta.

(R-9) -s

Instansi
1. Dishub
2. Disparbud
3.
4.

☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers
---------------------------------	--------------------------------	-------------------------------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005